

**PENGARUHKOMPETENSIKEWIRAUSAHAANDANKREATIVITAS
TERHADAPKEBERHASILANUSAHA PADA *COFFEE SHOP*
DIKECAMATANMEDANSUNGGAL**

SKRIPSI

OLEH:

JEREMIA ERIK KARDO MANALU

188320304



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

**PENGARUHKOMPETENSIKEWIRAUSAHAANDANKREATIVITAS
TERHADAPKEBERHASILANUSAHA PADA *COFFEE SHOP*
DIKECAMATANMEDANSUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

JEREMIA ERIK KARDO MANALU

188320304

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada *Coffee.Shop* di Kecamatan Medan Sunggal

Nama : **JEREMIA ERIK KARDO MANALU**

NPM : 188320304

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



(Indawati Lestari, SE, M.Si)
Pembimbing



(Dr. Nur Aisyah, SE, MM)
Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Rafiq, B.A (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindy Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 09-Oktober-2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09-Oktober-2023



JEREMIA ERIK KARDO MANALU
188320304

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JEREMIA ERIK KARDO MANALU
NPM : 188320304
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Coffeshop di Kecamatan Medan Sunggal**. Dengan Hak Bebas Royalti NonRoyalti Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09-Oktober-2023
Yang Menyatakan



JEREMIA ERIK KARDO MANALU
188320304

RIWAYAT HIDUP

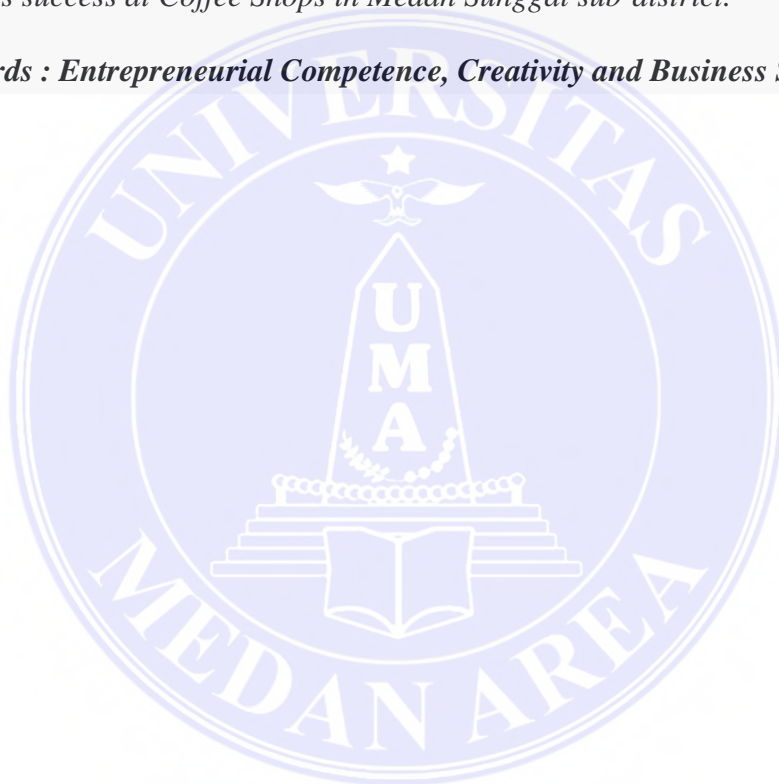


Nama	JEREMIA ERIK KARDO MANALU
NPM	188320304
Tempat, Tanggal Lahir	Sibolga, 09 Mei 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Pendi Manalu
Ibu	Risma Uli Sihotang
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Don Bosco Saribu Dolok
SMA	SMA Swasta Van Duynhoven Saribu Dolok
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No HP/ WA	+62 852-6140-0740
Email	manalujeremia008@gmail.com

ABSTRACT

Many businesses are already running but do not have sustainability and success in their business, because Entrepreneurship is one of the supporters that determines the progress of the economy, because the field of entrepreneurship has the freedom to work. Business success can be interpreted as the embodiment of success in managing a business within a certain period or period. Success can be used as an index of whether an MSME has reached the peak of the expected achievement or not. The population in this study were all Coffee Shops in Medan Sunggal District, with the sampling technique using total sampling. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS software version 23. The results showed that Entrepreneurial Competence had a significant effect on Business Success at the Coffee Shop in Medan Sunggal District. Creativity has a significant effect on business success at Coffee Shops in Medan Sunggal sub-district.

Keywords : Entrepreneurial Competence, Creativity and Business Success



ABSTRAK

Banyak bisnis yang sudah berjalan tetapi tidak memiliki keberlanjutan dan keberhasilan dalam bisnisnya, karena Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai perwujudan keberhasilan mengelola bisnis dalam jangka waktu atau periode tertentu. Keberhasilan dapat dijadikan acuan indeks apakah sebuah UMKM telah mencapai titik puncak prestasi yang diharapkan atau tidak. Keberhasilan yang baik dilihat dan ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *Coffe Shop* di Kecamatan Medan Sunggal, dengan teknik pengamilan sampel menggunakan total samoling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffe Shop* di Kecamatan Medan Sunggal. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal.

Kata Kunci : Kompetensi Kewirusahaan, Kretaivitas dan Keberhasilan Usaha



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih setia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melengkapinya tugas-tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang dibutuhkan dan keterbatasan kemampuan menulis. Namun, dengan kemauan keras dan tanggungjawab yang dilandasi dengan itikad baik, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Adapun judul yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada *Coffee Shop* Di Kecamatan Medan Sunggal”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan I Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Nindy Yunita, S.Pd, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Ibu Indawati Lestari , SE, M.Si. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr.Nur Aisyah, SE, MM. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2018 yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi.

Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat-Nya dan membalas semua kebaikan mereka. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan membutuhkan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Medan, 09-Oktober-2023

Penulis,

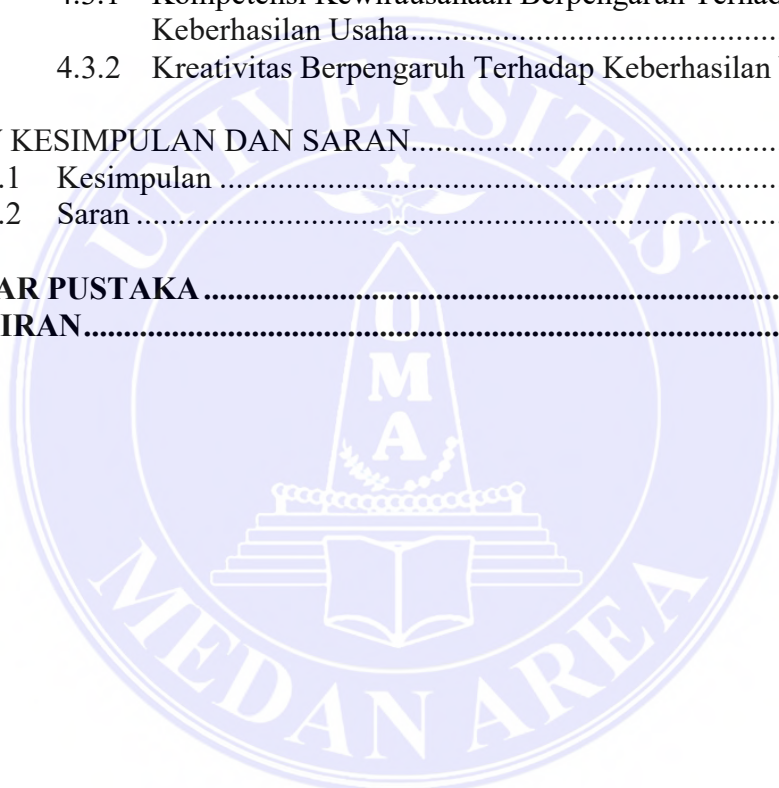


Jeremia Erik Kardo Manalu

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Keberhasilan Usaha	10
2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	10
2.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha.....	10
2.2 Kompetensi Kewirausahaan.....	12
2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan	12
2.2.2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan	13
2.3 Kreativitas	14
2.3.1 Pengertian Kreativitas	14
2.3.2 Indikator Kreativitas.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	15
2.5 Pengaruh Antar Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen ..	20
2.5.1 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	20
2.5.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha	21
2.6 Kerangka Konseptual.....	22
2.7 Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	25
3.4 Operasionalisasi Variabel	25
3.5 Skala Pengukuran Variabel.....	27
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.6.1 Populasi	27
3.6.2 Sampel	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.8 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	29
UNIVERSITAS MEDAN AREA Teknik Analisis Data	29

3.9.1 Analisis Deskriptif	29
3.9.2 Analisis Statistik	30
3.9.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.10 Uji Parsial (Uji T)	32
3.11 Pengujian Koefisien Determinan (R^2)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Karakteristik Responden	38
4.2.2 Distribusi Jawaban Responden	40
4.2.3 Teknik Analisis Data	47
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Kompetensi Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.....	55
4.3.2 Kreativitas Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prasuvey Keberhasilan Usaha <i>Coffe Shop</i> Medan Sunggal.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert	27
Tabel 4.1 Daftar Sampel <i>Coffee Shop</i> Kec. Medan Sunggal.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1).....	40
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kreativitas (X2)	43
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Wirausaha (X1).....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kreativitas (X2).....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Hasil Grafik Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden	71
Lampiran 3 Hasil Output Uji SPSS	80
Lampiran 4 Surat Permintaan Izin Riset Oleh Universitas Medan Area	84
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Riset Oleh Badan Riset Dan Inovasi Kota Medan	85
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Riset Oleh Dinas Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian Kota Medan	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia yang semakin maju mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Persaingan bisnis ini diakibatkan karena berbagai perusahaan semakin banyak bermunculan. Setiap wirasusaha itu berlomba-lomba untuk mempengaruhi konsumennya dengan berbagai hal agar tetap melakukan transaksi terhadap perusahaan mereka. Persaingan dalam bidang bisnis yang semakin ketat ini, berdampak pada persaingan dalam berbagai sektor bisnis, baik itu pada sektor bisnis produk maupun bisnis jasa. Tingkat partisipasi angkatan kerja pada Agustus 2019 di angka 133,56 juta jiwa atau tumbuh 2,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Tujuan umum yang hendak dicapai dari setiap perusahaan terangkum dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Diantaranya adalah perolehan laba yang maksimal, peningkatan volume penjualan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup dalam jangka waktu panjang.

Kondisi tersebut memicu UMKM untuk meningkatkan kembali inovasi dan kreativitas supaya menjadi lebih baik serta berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. UMKM yang bergerak dalam berbagai bidang yang kian banyak tersebut memicu persaingan yang semakin beragam sehingga UMKM sendiri harus lebih mengedepankan dalam melihat peluang bisnis agar terciptanya suatu keberhasilan usaha yang di harapkan.

Coffee Shop merupakan usaha jasa makanan dan minuman hal ini dijelaskan

pada UU 10/2009 disebutkan “bahwa yang dimaksud dengan usaha jasa makanan minuman adalah usaha jasa penyedia makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan dapat berupa restoranm café, jasa boga , dan bar/ kedai minum”. Peraturan menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.87/HK.501/MKP2010 tentang cara pendaftaran usaha jasa makanan dan minuman, memberikan definisi bahwa restoran dan café adalah usaha penyedia makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan penyimpanan dan atau penyajiannya, didalam satu tempat yang tidak berpindah-pindah. Pelaku bisnis hal ini merupakan suatu bentuk ancaman karena semakin banyak produk yang ditawarkan maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis jasa. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja usahanya agar dapat bersaing di pasar.

Kondisi persaingan yang ketat membuat konsumen sangat rentan untuk berubah- ubah, sehingga setiap wirausaha dituntut untuk dapat mengikuti perubahan permintaan konsumen secara terus-menerus berganti mengikuti perkembangan (Rifa’i et al., 2019). Tidak hanya rasa tetapi para konsumen membeli pola dan gaya hidup, agar mereka menjadi orang modern dan inilah efek samping dari pencitraan media. Berkumpul di *Coffee Shop* belakangan ini menjadi tren gaya hidup remaja dan eksekutif. Remaja atau anak muda dan berkumpul adalah dua hal yang sudah melekat. Disekolah sekolah, dikampus-kampus dianatara jam kuliah, bahkan di kantor-kantor sepulang jam kantor, akan mudah di jumpai kelompok-kelompok remaja dan orang muda duduk di *Coffee Shop*.

Banyak bisnis yang sudah berjalan tetapi tidak memiliki keberlanjutan dan

keberhasilan dalam bisnisnya, karena Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai perwujudan keberhasilan mengelola bisnis dalam jangka waktu atau periode tertentu. Keberhasilan dapat dijadikan acuan indeks apakah sebuah UMKM telah mencapai titik puncak prestasi yang diharapkan atau tidak. Keberhasilan yang baik dilihat dan ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan, contohnya seperti meningkatnya potensi penjualan, peningkatan penghasilan, dan sebagainya. *Coffee Shop* dilihat dari berbagai skala, baik itu skala kecil maupun besar berusaha untuk terus membenahi keberhasilan UMKM secara signifikan dan maksimal karena keberhasilan usaha dari sebuah *Coffee Shop* menjadi contoh cerminan kemajuan suatu *Coffee Shop* bagi masa sekarang maupun dimasa mendatang. Berikut data prasurvey terkait keberhasilan usaha *Coffee Shop* Medan Sunggal:

Tabel 1.1 Prasurvey Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* Medan Sunggal

No.	Item Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Usaha memiliki laba secara terus-menerus	40%	60%
2.	Usaha memiliki laba yang meningkat dari waktu ke waktu	50%	50%

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan prasurvey di atas menunjukkan bahwa wirausaha coffeshop Medan Sunggal mengalami masalah terkait keberhasilan usaha dimana pada pernyataan “Usaha memiliki laba secara terus-menerus” 60% responden menjawab tidak dan pada pernyataan “Usaha memiliki laba yang meningkat dari waktu ke waktu” 50% responden menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa Wirausaha *Coffee Shop* Medan belum berhasil dimana hampir dari setengah reponden menjawab tidak setuju terkait keberhasilan.

Keberhasilan yang dimiliki oleh wirausahawan tersebut pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa kompetensi dan kreativitas. Ada banyak hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan SDM dalam konteks kewirausahaan, salah satunya berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan (Rifa'i et al., 2019). Kompetensi kewirausahaan mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi. Kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan sesuai tujuan awal. Studi Man & Lau dalam Sarwoko et al. (2013) memperlihatkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan bagi keberhasilan bisnis. Agar kompetensi kewirausahaan tersebut dapat diterapkan dengan baik dan juga di implementasikan sesuai dengan penargetan bisnis sentra UMKM untuk mendatangkan setiap aspek keuntungan dari sentra UMKM tersebut.

Sebelumnya peneliti telah melakukan kegiatan presurvey ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati permasalahan yang terjadi di *Coffe Shop* Medan Sunggal terkait kompetensi kewirausahaan dengan cara menyebarkan angket presurvey. Berikut data prasurvey terkait kompetensi kewirausahaan *Coffee Shop* Medan Sunggal:

Tabel 1. 2 Prasurvey Kompetensi Kewirausahaan *Coffe Shop* Medan Sunggal

No.	Item Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki kompetensi dalam melihat peluang	50%	50%
2.	Saya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan setiap peluang dengan baik	55%	45%

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan prasurvey di atas menunjukkan bahwa wirausaha coffeshop Medan Sunggal mengalami masalah terkait kompetensi kewirausahaan dimana pada pernyataan “Saya memiliki kompetensi dalam melihat peluang” 50% responden menjawab tidak dan pada pernyataan “Saya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan setiap peluang dengan baik” 45% responden menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa Wirausaha *Coffe Shop* Medan belum cukup kompeten karena hampir dari setengah reponden menjawab tidak setuju terkait kompetensi yang dimilikinya.

Selain kompetensi kewirausahaan ada faktor lain yang menunjang dari keberhasilan kewirausahaan yaitu kreativitas. Kreativitas adalah upaya yang digunakan oleh wirausahawan untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru. Kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Suryana (2017) berpendapat bahwa rahasia kewirausahaan sebenarnya terletak pada kreativitas dan keinovasian untuk menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru dan berbeda. Keberhasilan usaha akan tercapai apabila seseorang berfikir kreatif dan inovatif dengan menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.

Sebelumnya peneliti telah melakukan kegiatan presurvey ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati permasalahan yang terjadi di *Coffe Shop* Medan Sunggal terkait kreativitas dengan cara menyebarkan angket presurvey. Berikut data prasurvey terkait kreativitas wirausaha *Coffee Shop* Medan Sunggal :

Tabel 1.3 Prasuvey Kreativitas Usaha *Coffe Shop* Medan Sunggal

No.	Item Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki ide baru untuk usahanya	45%	55%
2.	Saya memiliki sikap inovatif untuk setiap produknya	60%	40%

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan prasurvey di atas menunjukkan bahwa wirausaha coffeshop Medan Sunggal mengalami masalah terkait keberhasilan usaha dimana pada pernyataan “Saya memiliki ide baru untuk usahanya” 45% responden menjawab tidak dan pada pernyataan “Saya memiliki sikap inovatif untuk setiap produknya” 40% responden menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa Wirausaha *Coffe Shop* Medan belum cukup kreatif dimana hampir dari setengah reponden menjawab tidak setuju terkait kreativitas yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti, semestinya pengusaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal harus memiliki kompetensi wirausaha dan kreativitas agar tercapai keberhasilan usaha. Adapun kendala yang dihadapi para wirausaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal pedagang mengakui bahwa tidak memiliki pembukuan khusus transaksi keuangan dari hasil penjualan dan tidak memisahkan pembukuan usaha dengan pengeluaran keluarga, dan masih banyaknya pedagang yang kesulitan untuk menambah modal usaha dan, ada pedagang yang kurang paham dalam ilmu teknologi dan kemampuan manajerial sehingga aktivitas usahanya tidak terencana dengan baik dan hasil penjualan dari usahanya selalu digunakan untuk menutup kebutuhan sehari-hari sehingga tujuan menambah modal sulit terpenuhi. Selain itu, wirausaha di *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal pelaku usaha yang kurang kreatif, sehingga wirausaha tersebut tidak berani mengambil resiko tinggi untuk mengembangkan usaha atau

dagangannya. Kondisi ini mengakibatkan *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal cenderung monoton dan sulit berkembang karena kurangnya kreativitas wirausaha yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha.

Pada saat ini Kompetensi dan Kreativitas Kewirausahaan dapat membuat keadaan dalam ketatnya persaingan bisnis. UMKM banyak menginvestasikan uang untuk menerapkan sebuah inovasi bisnis pada *Coffee Shop* mereka guna menghasilkan sebuah keberhasilan *Coffee Shop* tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Coffeshop di Kecamatan Medan Sunggal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil presurvey yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dipaparkan pada latar belakang, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wirausaha *Coffe Shop* Medan dikategorikan memiliki kemampuan yang belum berhasil dalam mengembangkan usahanya.
2. Wirausaha *Coffe Shop* Medan dikategorikan belum cukup kompeten.
3. Wirausaha *Coffe Shop* Medan dikategorikan belum cukup kreatif untuk bersaing dengan *Coffe Shop* sejenis.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan

Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal?

2. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dengan melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pelaku Bisnis
Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi bisnis *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Bagi peneliti
Memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir dalam menganalisis hubungan kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha
3. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
4. Bagi Universitas Medan Area
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi bagi Universitas

Medan Area untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan atau kegagalan wirausaha dipengaruhi berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni, suatu usaha dapat dinyatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan periode sebelumnya atau perusahaan sekelasnya.

Menurut Andari (2011) keberhasilan kewirausahaan yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi.

Menurut Noor (2017:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis di katakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

2.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2017:401) indikator keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Laba/Profitabilitas

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Kompetensi Dan Etika Usaha Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

4. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.2 Kompetensi Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 (10) :
“Kompetensi wirausaha adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”.

Menurut Nakhata (2007:3) kompetensi kewirausahaan mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi. Menurut Bird dalam Xiang (2009:2) kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, gambar diri, peran sosial dan keterampilan yang menghasilkan lahirnya sebuah usaha, keberlangsungan dan / atau pertumbuhan.

Menurut Mitchelmore & Rowley (2013) kompetensi adalah semua fitur dan kualitas yang diperlukan orang untuk melakukan tugas sesuai kebutuhan dan harapan. Ini adalah tambahan dari semua kemampuan yang dikenali (bakat), tren perilaku (sikap), fitur kepribadian dan pengetahuan yang diperoleh, teoritis atau datang dari pengalaman. Menurut Boyatzis dalam Bukit et al. (2016:2) karakteristik yang mengarah ke kompetensi bisa menjadi motif, sifat, aspek citra diri seseorang atau peran sosial, keterampilan, atau isi pengetahuan di mana ia menarik.

Berdasarkan pengertian - pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi wirausaha mengandung arti kemampuan, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta

tingkah laku yang dimiliki dan diperlukan untuk dapat bersaing dan menciptakan keunggulan dalam bisnis. Kompetensi wirausaha juga dapat berarti sebagai suatu kemampuan dalam menentukan atau memutuskan suatu permasalahan yang ada dalam suatu lingkup perusahaan atau bisnis sehingga perkembangan usaha yang dikelola oleh perusahaan dapat berkembang dan diterima oleh masyarakat.

2.2.2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Kurniawan & Yun (2018) kompetensi kewirausahaan dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kompetensi Melihat Peluang

Menjadi seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk mengenali dan menciptakan peluang usaha, seorang wirausaha harus berfikir positif dan kreatif agar usahanya semakin berkembang.

2. Kompetensi Mengelola Usaha

Seorang wirausaha harus memahami kiat, cara, proses, dan pengelolaan semua sumber daya secara efektif dan efisien. Termasuk uang, waktu, dan sebagainya. Contohnya dalam bidang keuangan, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.

3. Kompetensi dalam Menentukan Strategi

Yaitu mengetahui strategi /cara bersaing. Ia harus dapat mengungkap kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) dirinya dan pesaing.

4. Kompetensi dalam Menjalin Hubungan

Yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan dengan pihak lain. Ia harus mengetahui hubungan interpersonal secara sehat.

5. Kompetensi Membuat Komitmen

Untuk memiliki komitmen tinggi, seorang wirausaha harus mempunyai kekuatan pribadi sebagai modal utama dalam berwirausaha. Untuk memiliki modal seperti itu, seorang wirausaha harus belajar, bekerja, dan berkemauan keras.

2.3 Kreativitas

2.3.1 Pengertian Kreativitas

Robbins & Judge (2017) menjelaskan kreativitas adalah sebuah gagasan baru atau ide baru yang muncul dari pemikiran seseorang yang dapat memperbaiki produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen. Sedangkan kreativitas menurut Sukirman (2012) adalah inisiatif untuk menemukan sesuatu yang baru berupa produk atau jasa dengan cara menambah nilai dari produk atau jasa tersebut. Pengertian lain kreativitas menurut Stoner et al. (2013) adalah metode baru yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan sesuatu yang baru misalnya produk, jasa, perusahaan baru, proses baru, sistem baru, teknik baru. Dapat disimpulkan kreativitas adalah gagasan, ide, inisiatif yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Dimana pengembangan usaha tersebut akan menumbuhkan rasa wirausaha yang tinggi.

Menurut Zimmerer dalam Suryana (2017:11) Kreativitas di artikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang.

Proses kreativitas dilakukan individu berupa gagasan produk baru, mengkombinasikan keduanya sehingga akan melekat pada dirinya (Rahmawati & Kurniati, 2010:13). Kreativitas sebagai suatu proses dalam menciptakan hasil kreativitas yang baru, apakah itu gagasan atau benda dalam bentuk atau rangkaian yang baru dihasilkan. Aditya (2013:5) mendefinisikan kreativitas sebagai hasil berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pemecahan masalah yang unik. Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan masukan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah

2.3.2 Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2017:76) indikator kreativitas sebagai berikut :

1. Inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh mengejutkan.
2. Berguna, cirinya lebih enak, lebih praktis, lebih mudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang lebih baik atau lebih banyak
3. Dapat dimengerti, cirinya hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat di lain waktu

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang lebih dahulu telah dilakukan dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan dan sebagai pertimbangan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antar variabel yang

memiliki kesamaan dalam penelitian. Begitu pula dengan penelitian ini juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dengan variabel-variabel kompetensi kewirausahaan, kreativitas dan keberhasilan usaha sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Ekasari & Nurhasanah (2018)	Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara Simultan Lokasi dan Kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan Keberhasilan Usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Gentala Arasy Kota Jambi. Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Secara parsial variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha adalah variabel lokasi dengan pengaruh sebesar 66,53%

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2	Rifa'i et al. (2019)	Kompetensi Wirausaha, Pembinaan, Serta Lokasi Usaha pengaruhnya terhadap Kesuksesan Berwirausaha bagi pelaku usaha skala mikro	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Variabel pembinaan berpengaruh secara positif tetapi juga tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha. Sedangkan lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha, namun secara simultan kompetensi, pembinaan, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.
3	Alam & Efendi (2021)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kuliner di Wilayah Darmaga Bogor	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kompetensi kewirausahaan baik secara parsial maupun secara bersama sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor.
4	Nagel & Suhartatik (2021)	Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan dan Minuman di Surabaya	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan usaha, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dan kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha..

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5	Lee & Kim (2019)	<i>The Effects of Career Orientations on Entrepreneurial Satisfaction and Business Sustainability</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan dan kompetensi manajerial anggota startup dapat memainkan peran penting dalam kepuasan kewirausahaan dan keberlanjutan bisnis. Otonomi dan kompetensi teknis tidak berpengaruh terhadap kepuasan kewirausahaan dan keberlanjutan bisnis melalui media kewirausahaan, sedangkan keamanan menunjukkan efek negatif..
6	Ferreira et al. (2020)	<i>Dynamic capabilities, creativity and innovation capability and their impact on competitive advantage and firm performance : The moderating role of entrepreneurial orientation</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Menggunakan studi empiris dari 387 perusahaan di Portugal, ditemukan bahwa DC, kreativitas dan IC berpengaruh secara signifikan, positif, terhadap kinerja, sedangkan orientasi kewirausahaan (selanjutnya disebut EO) adalah moderator.

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7	Kurniawan et al. (2019)	Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan partial kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran berpengaruh pada keberhasilan usaha sebesar 70,0 %. Secara parsial variabel kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 46,1 %, skala usaha pada keberhasilan usaha sebesar 42,4% dan saluran pemasaran berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 15,0 %.
8	Wiranawata (2019)	Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan variabel inovasi (X1) dan kreativitas (X2) pengaruh secara signifikan terhadap usaha keberhasilan (Y) (studi kasus UMKM kuliner di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu)
9	Rifa'i et al. (2019)	Kompetensi Wirausaha, Pembinaan serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelakun Usaha Mikro	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Variabel pembinaan berpengaruh secara positif tetapi juga tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha. Sedangkan lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10	Imanda (2019)	Pengaruh Kreativitas Dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha Di kecamatan Selesai Kabupaten Langkat	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari uji parsial kreativitas berpengaruh tetapi secara statistik tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Uji simultan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel Kreativitas dan Kepemimpinan terhadap Keberhasilan usaha di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

2.5 Pengaruh Antar Varibel Independen Terhadap Variabel Dependen

2.5.1 Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Salah satu faktor yang juga dapat mendorong keberhasilan usaha adalah kompetensi. Wibowo (2007:324) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dari definisi diatas dapat disimpulkan kompetensi pengusaha untuk menjalankan usaha yang dimilikinya demi tercapainya keberhasilan usaha.

Aryanti (2014) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Terhadap Para Pelaku Usaha Industri Kerajinan Lukisan di Desa Jelesong Kabupaten Bandung)”, Hasil penelitian secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Yusniar (2017) menyatakan bahwa

kemampuan seseorang yang didasari oleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dari hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, kematangan akan mempengaruhi keberhasilan setiap apa yang akan dilakukan. Kedua hal ini harus disenergikan untuk mencapai keinginan dalam usaha baik motivasi maupun kemampuan usaha. Adanya kemampuan dalam pengolaan usaha terhadap kelanjutan usaha yang didominasi dengan pengetahuan, skil yang diperoleh dan juga pengalaman usaha UMKM sehingga mampu mempengaruhi keberhasilan usaha. Fahmi et al. (2020) juga menyebutkan bahwa karakter kepribadian dan kompetensi masing-masing individu dalam proses kewirausahaan (siklus bisnis) mempengaruhi keberhasilan usaha kecil.

2.5.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Alma mengemukakan bahwa kreativitas sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Alkachvi & Handayani, 2019). Dalam berwirausaha, kreativitas dan keberhasilan usaha merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya ibarat anak panah yang meleset sehingga membuat usaha terus berkembang dan menghasilkan keuntungan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan perekonomian global, kreativitas tidak hanya penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif tetapi juga untuk keberlanjutan bisnis. Artinya, menghadapi tantangan global memerlukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha. Jiwa wirausahalah yang mampu menciptakan nilai tambah dan keunggulan. Nilai tambah ini tercipta dari kreativitas seorang wirausaha (Wiranawata, 2019).

Kreativitas memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. adapun pengaruh yang signifikan tersebut memiliki makna semakin baik dan

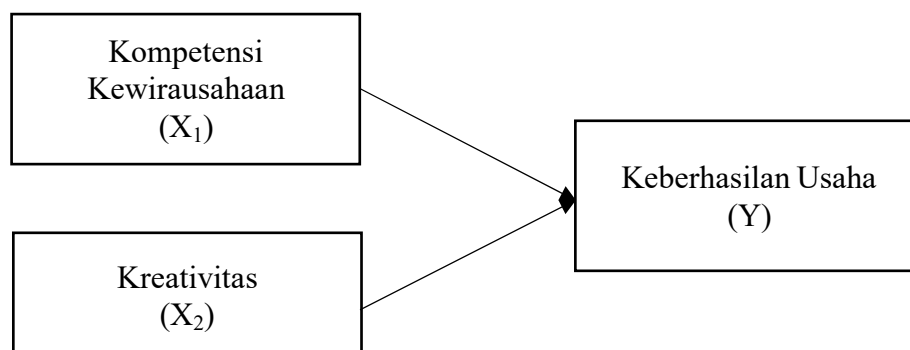
meningkatnya kreativitas yang diberikan untuk usaha, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat (Soriyani & Harahap, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2020), ditemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menjalankan bisnis, wirausaha memerlukan ide-ide baru dan kreatif. Berkat kreatifitas tersebut, para wirausaha mempunyai kemampuan untuk mengubah ide yang ada menjadi ide baru, memunculkan ide-ide baru yang tidak dimiliki pesaing sehingga pelanggan merasa puas. Demikian pula, hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Wiranawata (2019), yang mana kreativitas mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam menciptakan keberhasilan pada suatu usaha.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual dimaksudkan untuk menggambarkan paradigma penelitian sebagai jawaban atas masalah penelitian. Kerangka konseptual akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kerangka penelitian ini untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang di bahas (Sugiyono, 2018).

Dengan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan dengan kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₁ : Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada

Coffee Shop di Kecamatan Medan Sunggal

H₂ : Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di

Kecamatan Medan Sunggal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif/kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Hubungan sebab-akibat dalam penelitian ini adalah hubungan pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada *Coffee Shop* di kecamatan Medan Sunggal.

Adapun pendekatan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Coffeeshop di kawasan Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Novermber 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

	Kegiatan	2022-2023					
		Nov-Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt
1	Penyusunan Proposal	■	■	■			
2	Seminar Proposal			■			
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil				■		
6	Pengajuan Meja Hijau					■	
7	Meja Hijau						■

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini berjenis data primer. Manullang & Manuntun (2014) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan populasi dan sampel adalah penelitian yang menggunakan data primer yang berasal dari angket, wawancara, dan observasi. Dimana Manullang & Manuntun (2014) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Oleh karena itu, jenis data dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer. Sedangkan jenis data pada penelitian ini berdasarkan bentuknya adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau nominal. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah wriusaha *Coffe Shop* di Kecamatan Medan Sunggal. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Kuncoro, 2009:49). Definisi Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan

variabel yang sudah di definisikan sebagai upaya pemahaman penelitian. Definisi variabel yang diteliti dapat digambarkan pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Kewirausahaan (X_1)	Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan Sumber : UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	1. Peluang	1. Kompetensi Melihat Peluang 2. Kompetensi Menangkap Peluang	Likert
		2. Kompetensi	3. Kompetensi Mengelola Usaha 4. Kompetensi Meningkatkan Laba	
		3. Strategi	5. Kompetensi dalam Menentukan Strategi 6. Kompetensi dalam Menjalankan Strategi	
		4. Komunikasi	7. Kompetensi dalam Menjalin Hubungan 8. Kompetensi dalam Meningkatkan Relasi	
		5. Komitmen	9. Kompetensi Membuat Komitmen 10. Kompetensi Menjalankan Komitmen	
Kreativitas (X_2)	Gagasan baru atau ide baru yang muncul dari pemikiran seseorang yang dapat memperbaiki produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen Sumber : Robins (2017)	1. Inovatif	1. Memiliki ide baru 2. Memiliki sesuatu yang inovatif	Likert
		2. Berguna	3. Membuat sesuatu yang berguna 4. Membuat sesuatu yang layak dibeli	
		3. Dapat dimengerti	5. Karya yang dihasilkan mudah dipahami atau di artikan 6. Karya yang mudah dinikmati semua orang	
Keberhasilan Usaha (Y)	Keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya Sumber : Andari (2011)	1. Laba/Profitabilitas	1. Usaha yang memiliki laba 2. Usaha yang meningkatkan laba	Likert
		2. Produktivitas dan Efisiensi	3. Meningkatkan produksi penjualan 4. Usaha yang produktif dan tepat guna	
		3. Daya Saing	5. Memiliki kemampuan untuk berkomptisi dengan yang lain 6. Memiliki kemampuan mengungguli yang lain	
		4. Terbangunnya Citra Baik	7. Memiliki usaha dengan citra yang baik di mata konsumen 8. Memiliki usaha yang tidak kontroversi	

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	(5)
2	Setuju (S)	(4)
3	Kurang Setuju (KS)	(3)
4	Tidak Setuju (TS)	(2)
5	Sangat tidak setuju (STS)	(1)

Sumber : Sugiyono (2018)

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal yang berjumlah 102 wirausaha.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena

peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar refrenstatif (dapat mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana responden semua pengusaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal maka dapat dijadikan sampel.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner/angket kepada pengusaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila penelitian telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3.8 Uji Validitas Dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2018) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item kuesioner, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas

dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 wirausaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal. Kriteria pengujian validitas adalah:

1. Jika r hitung positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dengan $n = 30$, $df = n-2 = 30-2 = 28$, maka $\alpha = 0.05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2020) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2020).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:21) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu statistik hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/infrensi). Pada penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kreaivitas terhadap keberhasilan usaha.

3.9.2 Analisis Statistik

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda karena metode ini ditujukan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS* versi 23.0 untuk memperoleh hasil yang lebih terarah. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keberhasilan Usaha

X₁ : Kompetensi Kewirausahaan

X₂ : Kreativitas

a : Koefisien

b₁, b₂ : Konstanta

e : Standar error

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem data yang diambil. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk uji normalitas, yaitu:

1. Analisis Grafik

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Analisis Statistik

Selain melihat nilai grafik, untuk melihat apakah suatu data mempunyai distribusi normal dapat dilihat dari nilai $Z_{skewness}$. Berdasarkan uji *skewness* ini, maka suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika Z hitung lebih kecil dari Z tabel, (Erlina, 2011:102). Dimana pada penelitian ini penulis menggunakan nilai Z tabel pada tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,96.

3.9.3.2 Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent* (Erlina, 2011:103).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variabel Inflation Factor)* melalui SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan

oleh variabel *independent* lainnya. Menurut Syafrizal dan Muslich (2014:177) nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 10 , maka terjadi multikolinearitas.

3.9.3.3 Uji Heterokedastissitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual pengamatan kepengamatan lain. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala Heteroskedastisitas, yaitu:

a. Analisis Grafik

Gejala Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

b. Analisis Statistik

Gejala Heteroskedastisitas juga dapat dideteksi melalui uji Glejser.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Glejser sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengalami gangguan Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka mengalami gangguan Heteroskedastisitas.

3.10 Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Keberhasilan usaha). Bentuk pengujiannya yaitu:

- a) $H_0 : b_i = 0$ (variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*).
- b) $H_a : b_i \neq 0$ (variabel *independent* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*).

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a) H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_a ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.11 Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel. Koefisien determinasi melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *independent* terhadap pengaruh variabel *dependent* semakin kecil.

Hal ini berarti, model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan bila R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *independent* adalah besar terhadap variabel *dependent*. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel *independent* yang diteliti terhadap variabel *dependent*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian dilakukan terhadap *Coffe Shop* di Kecamatan Medan Sunggal berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal dengan nilai thitung $7,866 > t_{tabel} 1.66039$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Sunggal dengan nilai thitung $3,934 > t_{tabel} 1.66039$ dan sig sebesar sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk para pelaku usaha agar lebih termotivasi dalam usaha serta menambah pengetahuan tentang kompetensi dalam menjalankan usahanya seperti melanjutkan pendidikan ikut pelatihan dan lain-lain, serta untuk pelaku usaha yang telah memiliki kemampuan usaha untuk saling membantu dalam menjalankan usaha agar tidak hanya fokus pada pelanggan yang sudah ada saja akan tetapi mencari pelanggan baru sehingga dapat mengembangkan usahanya sesuai kondisi pasar.
2. Kreativitas dapat ditingkatkan seorang pengusaha dengan lebih sering berimajinasi tentang usahanya yang akan lebih sukses dimasa depan

sekaligus memikirkan rencana-rencana yang akan diterapkan pada perusahaan agar imajinasi tersebut terwujud serta perlu melakukan suatu inovasi untuk membuat atau memunculkan suatu produk yang baru agar konsumen tidak merasa jenuh.

3. Agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang maksimal, pelaku usaha penting mengedepankan dua faktor tersebut yaitu kompetensi dan kreativitas dimana pada penelitian ini kompetensi dan kreativitas merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dengan besarnya pengaruh sebesar 69,9%.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti modal kerja, dukungan keluarga dan lainnya untuk lebih mempengaruhi keberhasilan usaha juga memperbanyak sampel agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W. (2013). *Sila ke 6: Kreatif Sampai Mati!* Bentang Pustaka.
- Alam, I. K., & Efendi, J. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kuliner di Wilayah Darmaga Bogor. *Mabiska Journal*, 6, 1–35.
- Alkachvi, M. D., & Handayani, T. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, December, 1–14.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Andari, R. (2011). *Pengaruh Kompetisi Pengusaha, Skala usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei pada Industri Bawang Goreng di Kabupaten Kuningan [Skripsi UPI Bandung]*. repository.upi.edu
- Andrew, R. (2018). Inovasi untuk Media Sosial Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1533>
- Aryanti, A. N. (2014). *Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha: Survey terhadap Para Pelaku Usaha Industri Kerajinan lukisan di Desa Jelesong Kabupaten Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (Vol. 15, Issue 2).
- Ekasari, N., & Nurhasanah. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1–15.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Pusat Sistem Informasi Universitas Sumateta Utara.
- Fahmi, A. R., Hadiyati, E., & Ahmad. (2020). *Pengaruh Knowledge Dan Skill Terhadap Kinerja Melalui Unggulan Kota Malang*. 10, 1–10.
- Ferreira, J., Coelho, A., & Moutinho, L. (2020). Dynamic capabilities, creativity and innovation capability and their impact on competitive advantage and firm performance: The moderating role of entrepreneurial orientation. *Technovation*, 102061, 92.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Imanda, S. (2019). *Pengaruh Kreativitas Dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha Di kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*. Universitas Pembangunan Panca Budi.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Ketiga)*. Erlangga.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.998>
- Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23.
- Lee, W. S., & Kim, B. Y. (2019). The effects of career orientations on entrepreneurial satisfaction and business sustainability. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 235–248. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.235>
- Manullang, M., & Manuntun, P. (2014). *Metodologi Penelitian, Proses Penelitian Praktis*. Ciptapustaka Media.
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2013). Entrepreneurial competencies of women entrepreneurs pursuing business growth. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 125–142. <https://doi.org/10.1108/14626001311298448>
- Mudzakar, M. K. (2011). Eksplorasi Profil Demografik dan Psikografik. Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa Bandung. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Hubisintek 2021*.
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Minuman Di Surabaya. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Hubisintek 2021*, 1024–1043.
- Nakhata, C. (2007). The relationships between human capital, entrepreneurial competencies and career success of SME entrepreneurs in Thailand. In *AU Journal of Management*. <https://www.aujm.au.edu/index.php/aujm/article/view/20>
- Noor, A. (2017). *Management Event*. Alfabeta.
- Priyatno, A. D. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Andi Offset.
- Rahmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana.
- Rahmi, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–6. <http://eprints.unm.ac.id/14310/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/14310/1/JURNAL-RAHMI.pdf>
- Rifa'i, M., Suprihatin, & Agustim, W. (2019). Kompetensi Wirausaha, Pembinaan,

Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 159–173.

- Robbins, S. P., & Judge. (2017). *Organizational Behavior* (Edition 15). Pearson Education, Inc.
- Sarwoko, E., Surachman, Armanu, & Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management*, 7(3), 31–38. <https://doi.org/10.9790/487x-0733138>
- Soriyani, H., & Harahap, N. (2022). Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Value*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.36490/value.v2i2.219>
- Stoner, J. A. ., Freeman, R. E., & Gilbert Jr, D. R. (2013). *Manajemen*. Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sukirman. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Usaha Kecil Jenang Kudus di Kabupaten Kudus. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Salemba Empat.
- Susanto, H. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 10–21.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja (Ketiga)*. PT.Raja Grafindo Prasada.
- Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKMKuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Xiang, L. I. (2009). *Entrepreneurial competencies as an entrepreneurial distinctive: An examination of the competency approach in defining entrepreneurs*. Singapore Management University.
- Yusniar. (2017). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap peningkatan keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 59–67.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

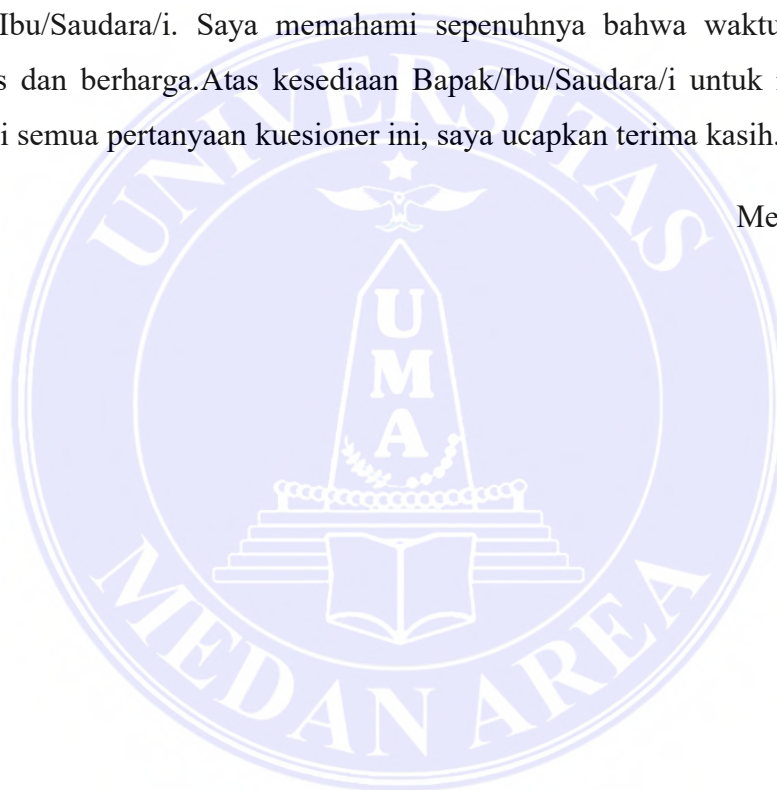
KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Responden Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul : “ **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha** ” untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir (Skripsi) saya. Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk penelitian dan tidak digunakan sebagai penelitian di tempat Bapak/Ibu/Saudara/i. Saya memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas dan berharga. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab dan mengisi semua pertanyaan kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2022

Hormat Saya,

(Jeremi)



Identitas Responden

Berilah tanda (√) pada jawaban dibawah ini sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai berikut:

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

Usia : () <20 tahun
() 21 -30 tahun
() 31 – 40 tahun

() >40 tahun
Pendidikan : () SMA
() D3
() S1
() S2

Petunjuk Pengisian :

Responden diharapkan memilih salah satu dari jawaban pada kolom yang tersedia.

Dengan tanda(√) untuk kolom yang dipilih oleh responden

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= TidakSetuju

KS= Kurang Setuju

S = Setuju

SS =Sangat Setuju

A. Kompetensi Kewirausahaan

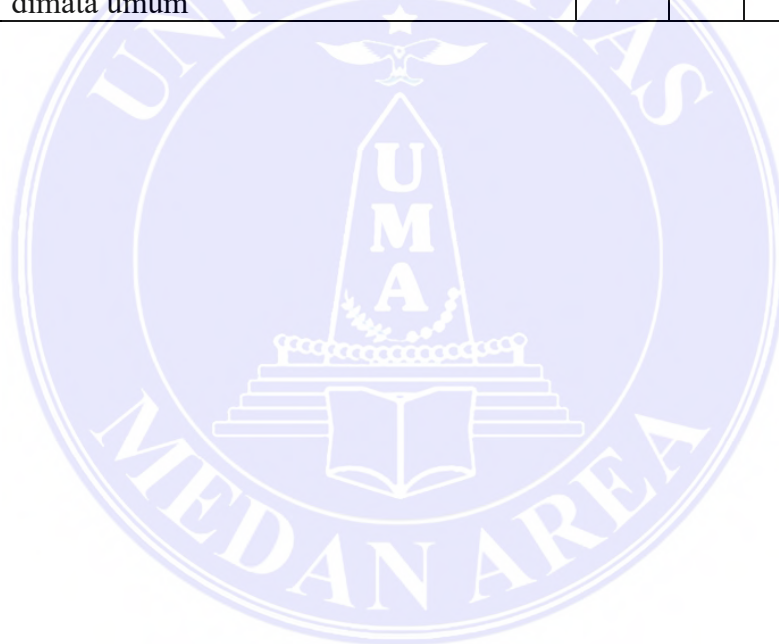
No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki kompetensi dalam melihat peluang					
2.	Saya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan setiap peluang dengan baik					
3.	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola usaha					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba usaha					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk menentukan strategi usaha yang akan dijalankan					
6.	Saya memiliki kemampuan untuk menjalankan strategi dengan baik dan tepat					
7.	Saya memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan pelanggan					
8.	Saya memiliki kemampuan untuk meningkatkan relasi (supplier)					
9.	Saya memiliki kemampuan untuk membuat komitmen dalam berusaha					
10.	Saya memiliki kemampuan untuk menjalankan komitmen usahanya dengan sungguh-sungguh.					

B. Kreativitas

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki ide baru untuk mengembangkan usaha					
2.	Saya memiliki sikap inovatif untuk setiap produknya					
3.	Saya menghasilkan produk yang dibutuhkan konsumen					
4.	Saya menghasilkan produk yang layak					
5.	Saya menghasilkan produk yang mudah dicerna semua orang					
6.	Saya menghasilkan produk yang dapat dinikmati semua orang					

C. Keberhasilan Usaha

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Usaha memiliki laba secara terus-menerus					
2.	Usaha memiliki laba yang meningkat dari waktu ke waktu					
3.	Wirausaha dapat meningkatkan produksi untuk penjualan					
4.	Wirausaha bersifat produktif dan menciptakan produk yang baik					
5.	Wirausaha memiliki sikap bersaing dengan usaha lain					
6.	Wirausaha memiliki keunggulan dengan usaha lain					
7.	Usaha yang memiliki citra yang baik dimata konsumen					
8.	Usaha yang tidak memiliki kontroversi dimata umum					



Lampiran 2 Data Tabulasi Responden

KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	43
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
4	3	3	1	4	2	4	2	3	3	29
4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	36
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
5	5	2	3	2	5	4	5	2	3	36
5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
3	3	2	3	4	5	4	4	5	5	38
5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	44
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	44
4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	42

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	43
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	42
5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	40
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	46
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	41
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	45
5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	45
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
3	3	2	4	3	3	5	2	3	4	32
4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	40
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	42
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	44
5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	43

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	44
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	41
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	43
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
5	3	4	1	5	3	4	4	5	4	38
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	42
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	39
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	39
4	5	2	4	5	4	4	3	3	3	37
4	4	5	4	2	3	3	3	3	5	36
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46

KREATIVITAS

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	5	4	24
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	3	4	26
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	5	4	5	27
2	3	5	4	1	3	18
4	4	4	3	4	5	24
5	5	4	5	3	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	4	1	4	23
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	5	4	28
4	4	5	5	4	4	26
5	3	4	3	4	4	23
5	5	5	5	3	4	27
3	4	5	5	3	4	24
5	4	5	4	5	3	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	5	4	5	28

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	3	4	27
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	4	5	5	25
4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	3	5	27
5	5	4	5	5	4	28
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	4	4	27
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	4	5	4	27
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	4	5	4	26
4	3	3	4	4	3	21
3	3	5	5	4	4	24
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	3	5	28
4	5	5	4	4	4	26
5	3	5	4	5	4	26
5	4	5	5	5	5	29
3	5	4	5	5	4	26
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	5	3	4	26
5	4	5	5	4	4	27

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	5	3	4	26
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	2	5	21
5	5	5	5	3	5	28
2	2	2	2	1	3	12
2	3	3	3	3	5	19
4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	2	4	22
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	2	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	28
3	3	4	3	5	4	22
4	4	3	3	2	4	20
3	3	4	5	1	5	21
5	5	4	4	3	4	25

KEBERHASILAN USAHA

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	5	4	34
4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	5	4	4	4	31
4	3	4	3	5	4	4	31
5	5	5	4	5	4	5	38

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
4	4	4	5	5	5	5	36
4	4	4	5	5	5	5	36
5	4	4	5	5	4	5	36
4	2	3	1	4	2	4	25
3	2	5	2	3	4	3	25
4	3	4	3	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	4	5	4	34
4	5	4	3	2	5	4	31
4	5	5	4	5	5	5	37
5	3	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	4	4	4	4	31
5	5	4	4	4	5	5	36
5	4	5	5	4	5	4	37
4	4	3	3	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	37
4	5	5	4	4	3	4	33
5	4	4	5	5	4	5	36
5	4	5	5	5	4	5	38
4	4	4	5	5	4	5	36
5	5	4	4	5	4	5	37
4	5	4	4	4	5	4	35
3	5	4	4	4	4	4	32
4	3	4	5	5	4	3	32
3	4	5	4	4	5	5	33
4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	4	4	3	4	34
4	5	5	4	4	5	4	36
5	5	4	4	5	5	4	37
5	4	5	4	5	4	5	37
5	5	5	3	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	38
5	5	5	4	4	4	4	36
4	3	4	4	5	4	5	34
4	5	5	4	3	4	3	32
4	4	4	4	5	5	4	35
4	5	5	4	4	4	4	34

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	5	5	5	4	5	37
4	3	3	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	4	4	4	5	4	36
4	5	5	3	4	3	5	33
4	5	4	5	5	5	4	37
4	5	5	5	5	4	5	38
5	4	4	5	5	5	5	38
4	5	4	4	4	5	5	36
5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	4	4	4	5	4	35
4	4	5	3	5	4	4	34
4	4	5	4	5	3	5	35
5	4	5	5	5	5	5	38
5	4	5	4	5	4	5	36
3	4	4	5	4	4	4	33
3	2	4	4	3	3	5	27
5	5	4	5	4	4	5	36
4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	4	4	4	5	36
4	4	4	5	4	5	4	35
5	5	4	5	4	5	4	37
4	5	5	4	3	5	5	36
5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	5	5	5	5	4	36
5	4	5	4	5	4	4	35
4	3	4	3	5	4	4	31
5	5	4	4	4	5	5	37
4	5	5	3	5	4	5	35
5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	5	5	39
4	3	4	3	5	4	4	31
5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	3	4	4	4	4	29

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
3	4	5	1	5	3	4	28
5	4	5	5	5	5	4	38
4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	3	4	3	3	3	21
4	4	4	4	5	5	4	34
5	4	4	5	4	4	5	35
3	3	3	4	3	4	4	27
3	3	3	3	3	4	3	25
5	4	4	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	4	4	3	35
2	2	4	4	5	4	4	27
4	4	5	4	2	3	3	28
4	5	5	4	5	4	5	36

Lampiran 3 Hasil Output Uji SPSS

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.648**	.450*	.295	.227	.507**	.383*	.241	.000	.171	.591**
Sig. (2-tailed)		.000	.013	.113	.228	.004	.037	.199	1.000	.366	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	.648**	1	.482**	.667**	.371*	.458*	.661**	.249	-.057	-.070	.690**
Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.043	.011	.000	.185	.764	.713	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.450*	.482**	1	.710**	.574**	.188	.507**	.240	.417*	.335	.798**
Sig. (2-tailed)	.013	.007		.000	.001	.319	.004	.201	.022	.071	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	.295	.667**	.710**	1	.420*	.506**	.572**	.314	.201	.141	.792**
Sig. (2-tailed)	.113	.000	.000		.021	.004	.001	.091	.287	.458	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.227	.371*	.574**	.420*	1	.027	.700**	.098	.534**	.357	.674**
Sig. (2-tailed)	.228	.043	.001	.021		.887	.000	.607	.002	.053	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	.507**	.458*	.188	.506**	.027	1	.241	.418*	.100	.430*	.593**
Sig. (2-tailed)	.004	.011	.319	.004	.887		.200	.022	.599	.018	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	.383*	.661**	.507**	.572**	.700**	.241	1	.100	.174	.120	.689**
Sig. (2-tailed)	.037	.000	.004	.001	.000	.200		.598	.357	.529	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	.241	.249	.240	.314	.098	.418*	.100	1	.189	.390*	.497**
Sig. (2-tailed)	.199	.185	.201	.091	.607	.022	.598		.317	.033	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correlation	.000	-.057	.417*	.201	.534**	.100	.174	.189	1	.609**	.504**
Sig. (2-tailed)	1.000	.764	.022	.287	.002	.599	.357	.317		.000	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Correlation	.171	-.070	.335	.141	.357	.430*	.120	.390*	.609**	1	.528**
Sig. (2-tailed)	.366	.713	.071	.458	.053	.018	.529	.033	.000		.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 Pearson Correlation	.591**	.690**	.798**	.792**	.674**	.593**	.689**	.497**	.504**	.528**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.005	.005	.003	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.525**	.025	.525**	.403*	.447*	.739**
	Sig. (2-tailed)		.003	.895	.003	.027	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.525**	1	.418*	.466**	.092	.432*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.003		.022	.009	.629	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.025	.418*	1	.312	-.086	.268	.410*
	Sig. (2-tailed)	.895	.022		.094	.653	.153	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.525**	.466**	.312	1	.151	.432*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.094		.427	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.5	Pearson Correlation	.403*	.092	-.086	.151	1	.553**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.027	.629	.653	.427		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.447*	.432*	.268	.432*	.553**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.013	.017	.153	.017	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2	Pearson Correlation	.739**	.673**	.410*	.673**	.652**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.424*	.455*	.279	.153	.401*	-.059	.563**	.573**
	Sig. (2-tailed)		.020	.012	.136	.421	.028	.756	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.424*	1	.385*	.247	.420*	.355	.035	.579**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.020		.036	.189	.021	.054	.855	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.455*	.385*	1	.436*	.526**	.193	.480**	.647**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.012	.036		.016	.003	.308	.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.279	.247	.436*	1	.369*	.192	.190	.284	.551**
	Sig. (2-tailed)	.136	.189	.016		.045	.310	.316	.129	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.153	.420*	.526**	.369*	1	.420*	.506**	.572**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.421	.021	.003	.045		.021	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.6 Pearson Correlation	.401*	.355	.193	.192	.420*	1	.027	.700**	.605**
Sig. (2-tailed)	.028	.054	.308	.310	.021		.887	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7 Pearson Correlation	-.059	.035	.480**	.190	.506**	.027	1	.241	.493**
Sig. (2-tailed)	.756	.855	.007	.316	.004	.887		.200	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8 Pearson Correlation	.563**	.579**	.647**	.284	.572**	.700**	.241	1	.853**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.129	.001	.000	.200		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	.573**	.618**	.794**	.551**	.789**	.605**	.493**	.853**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.006	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	9

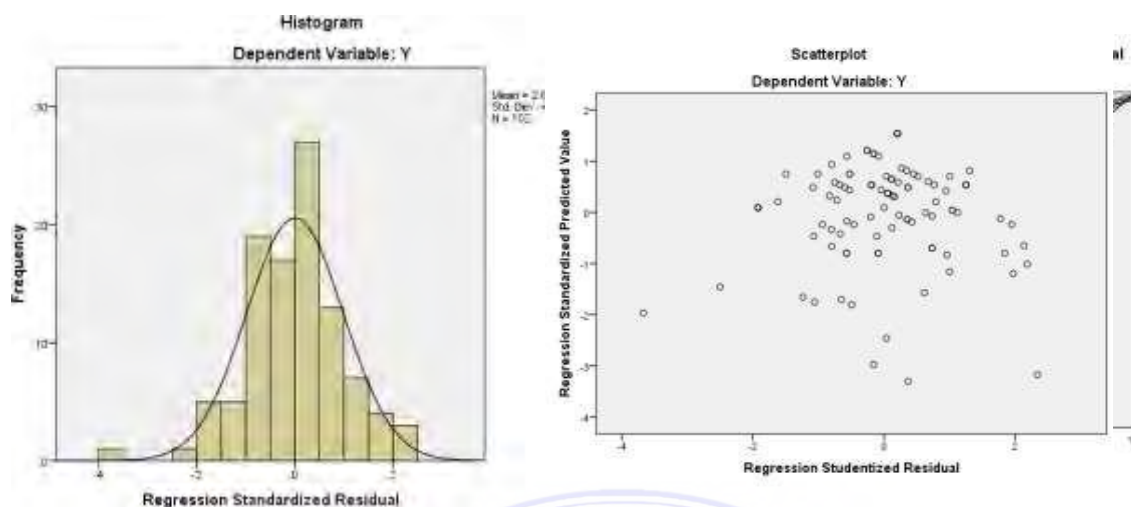
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.07140665
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.074
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.618	2.130		1.229	.222		
X1	.520	.066	.600	7.866	.000	.522	1.916
X2	.365	.093	.300	3.934	.000	.522	1.916

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1007.813	2	503.907	115.115	.000 ^b
Residual	433.363	99	4.377		
Total	1441.176	101			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

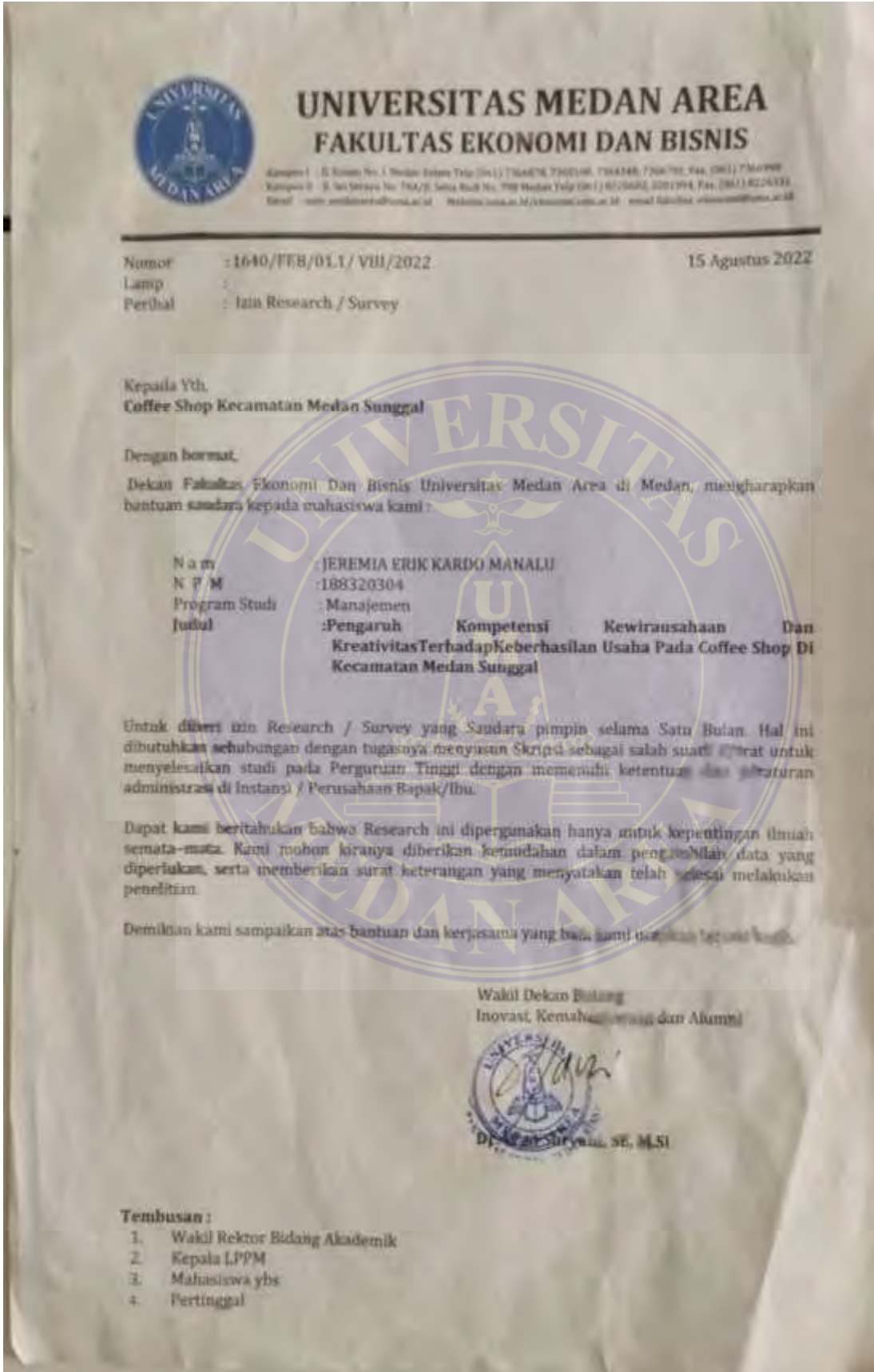
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.693	2.09223	1.819

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Surat Permintaan Izin Riset Oleh Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : D. R. Suban No. 1 Medan Jalan Teja (Sis.) 710476 Telp (061) 7104346, 7104348, Fax (061) 7104999
 Kampus 2 : S. Soe Satrio No. 71A/21 Seta Road No. 710 Medan Telp (061) 8136002, 8011994, Fax (061) 8126333
 Email : www.umedan.ac.id | Website : www.umedan.ac.id | Email : info@umedan.ac.id

Nomor : 1640/FFB/01.1/ VII/2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey
 15 Agustus 2022

Kepala Yth,
 Coffee Shop Kecamatan Medan Sunggal

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :


Nama : JEREMIA ERIK KARDO MANALU
 N P M : 188320304
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Coffee Shop Di Kecamatan Medan Sunggal

Untuk diberi izin Research / Survey yang saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengumpulan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

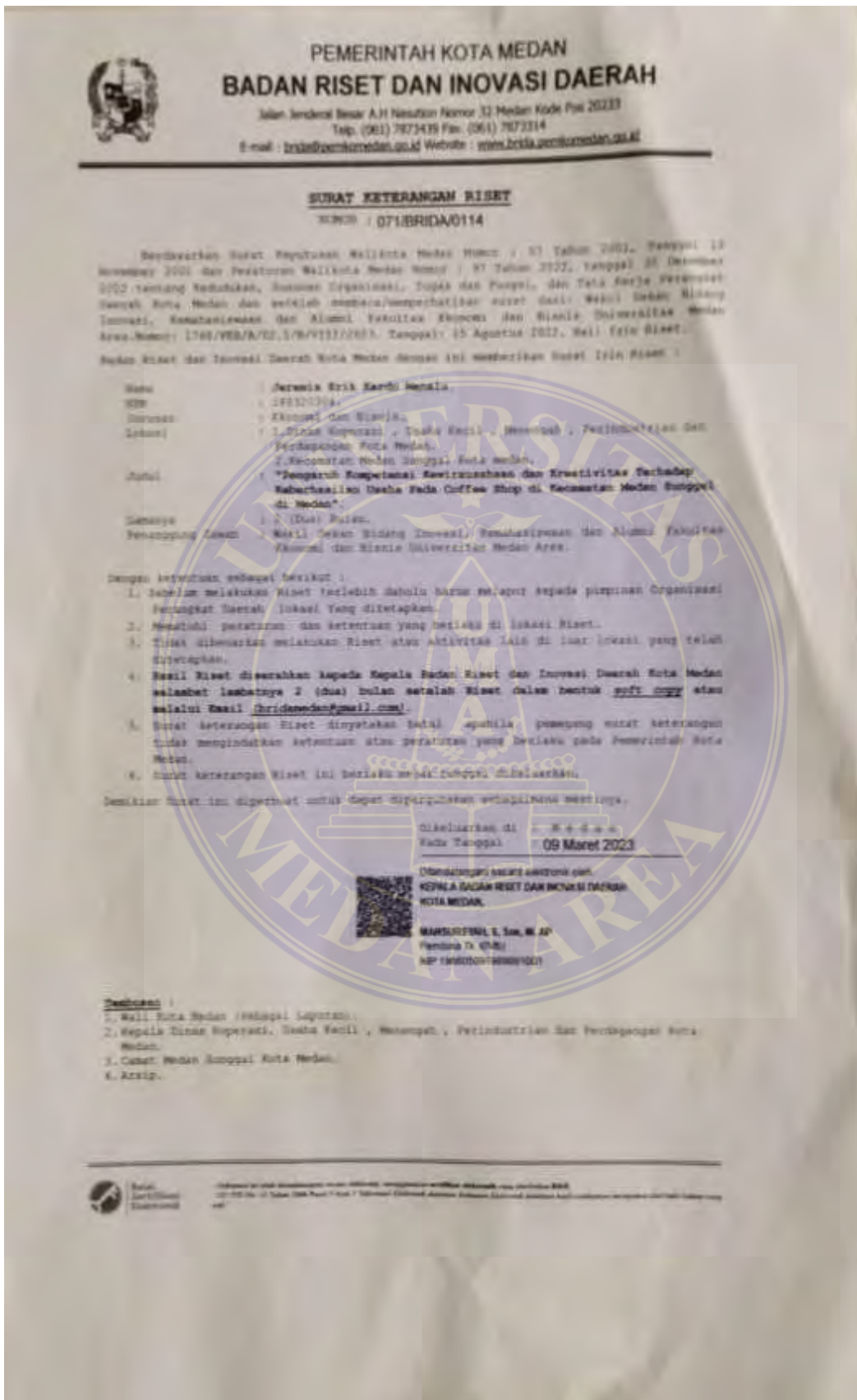
Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kewirausahaan dan Alumni


 Dr. Fery Sulaiman, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Bertinggal

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Riset Oleh Badan Riset Dan Inovasi Kota Medan



Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Riset Oleh Dinas Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian Kota Medan

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Telp. 061 – 8446005 Fax. 061 – 8446005
 Email : diskopukoperindagperkomedan.go.id Website : www.diskopukoperindagperkomedan.go.id
 Medan – 20129

SURAT KETERANGAN
 NOMOR 070/1133

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Erwin Saleh, S.STP, M.A.P.
NIP	198303242002121003
Pangkat/Golongan	Pembina (IV/a)
Jabatan	Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa


Nama	Jeremia Erik Kardo Manalu
NIM	188320304
Jurusan	Ekonomi dan Bisnis
Institusi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Adalah benar telah menerima dan memberikan izin melaksanakan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan tanggal 09 Maret 2023 sd. Selesai.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 APR 2023

An. KEPALA DINAS KOPERASI USAHA KECIL,
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA MEDAN
SEKRETARIS


 ERWIN SALEH, S.STP, M.A.P.
 PEMBINA
 NIP.198303242002121003